

## Judul Paper (Times New Roman 16 pt) Maksimal 14 Kata, Menggunakan Bahasa Inggris

Nama Author<sup>\*1</sup>, Nama Author 2<sup>2</sup>, Nama Author<sup>3</sup> (Nama Autor harus lengkap, tanpa jabatan, kode \* untuk corresponding author, Times New Roman 10pt); minimal 2 author, maksimal 7 author.

<sup>1</sup> Fakultas, Universitas (Author 1)

Jl. xxx No. XX, Kode Pos, Kota, Pulau/Provinsi, Negara

<sup>2</sup> Fakultas, Universitas (Author 2)

Jl. xxx No. XX, Kode Pos, Kota, Pulau/Provinsi, Negara

<sup>3</sup> Fakultas, Universitas (Author 3)

Jl. xxx No. XX, Kode Pos, Kota, Pulau/Provinsi, Negara

Jika author 1, 2, 3 memiliki afiliasi yang sama gunakan:

<sup>1,2,3</sup> Fakultas, Universitas (Author 1)

Jl. xxx No. XX, Kode Pos, Kota, Pulau/Provinsi, Negara

### ARTICLE INFO

Article History:

Received: XX-XX-20XX

Revised: XX-XX-20XX

Accepted: XX-XX-20XX

Published: XX-XX-20XX

### ABSTRACT

*Abstrak dalam bahasa inggris, berisi: latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan., informasi data, hasil/temuan penelitian, kontribusi dan implikasi. Abstrak berisi seminimalnya 200 kata dan maksimal 250 kata.*

**Keywords:** *Kata kunci berisi seminimalnya 3 kata kunci yang paling relevan dengan penelitian, dan semaksimalnya 5 kata kunci, menggunakan bahasa inggris. Kata nci harus sesuai dengan paper dan relevan*

e-mail\*<sup>1</sup>: [email@email.ac.id](mailto:email@email.ac.id) (cantumkan email koresponden disini)

**Abstrak** (Dalam Bahasa Indonesia)

Aturan abstrak dalam bahasa indonesia menyesuaikan abstrak dalam bahasa inggris.

DOI:

**Kata Kunci:** Kata kunci berisi seminimalnya 3 kata kunci yang paling relevan dengan penelitian, dan semaksimalnya 5 kata kunci.

## 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, data dan fenomena yang ada saat ini, berbagai penelitian terkait dengan topik yang ditulis, gap analisis yang ditemukan, tujuan penelitian, dan ditutup dengan kontribusi penelitian. Pendahuluan seminimalnya memuat 3 paragraf dan maksimal 6 paragraf, dengan minimal 5 sitasi. Dalam setiap paragraf berisi minimal 4 kalimat. Penulisan sitasi menggunakan *IEEE style*. Istilah asing (termasuk semua istilah bahasa Inggris) harus ditulis menggunakan *italic* (miring). Singkatan harus dijelaskan terlebih dahulu di awal paragraf, selanjutnya dalam seluruh manuskrip cukup menggunakan singkatan saja, misalnya: Machine Learning (ML), setelah penjelasan singkatan selanjutnya penulis bisa menggunakan singkatan “ML” diseluruh manuskrip. Sangat tidak disarankan mengulang informasi yang sama di beberapa bagian dalam bentuk kalimat yang sama; misalnya, jika penulis sudah menyebutkan tujuan di dalam PENDAHULUAN selanjutnya penulis tidak boleh menyebutkan tujuan di bab lanjutan, kecuali jika memang dibutuhkan dan harus menggunakan kalimat yang berbeda. Font menggunakan Times New Roman 10pt. Spasi 1, add space before paragraph 6pt. Aturan penulisan ini berlaku untuk bagian PENDAHULUAN hingga KESIMPULAN. Jumlah kata minimal adalah 4000 kata (diluar referensi) dan maksimal 12.000 kata (termasuk referensi); minimal 14 halaman dan maksimal 20 halaman.

Bagian Pendahuluan berisi setidaknya paragraf: latar belakang, fenomena dan data yang ditemukan dilapangan, penelitian terkait yang paling utama setidaknya 5-8 sitasi, gap analisis, tujuan penelitian, dan kontribusi/novelty penelitian.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sub Judul 1

Literatur review harus memuat kajian sistematis terhadap teori-teori yang relevan, temuan-temuan terdahulu, serta kesenjangan (gap) penelitian yang mendasari urgensi studi yang dilakukan. Penulis diharapkan menyusun bagian ini secara kritis dan terstruktur, menunjukkan bagaimana penelitian sebelumnya membentuk dasar konseptual bagi penelitian terkini. Literatur yang dikutip harus berasal dari sumber-sumber ilmiah yang kredibel dan terkini (dalam 5-10 tahun terakhir, sangat diutamakan menggunakan rujukan sari tahun 2021-2025 dari jurnal bereputasi SINTA atau SCOPUS), dengan fokus pada relevansi topik dan kontribusi terhadap rumusan masalah. Selain itu, bagian ini harus mengidentifikasi keunikan pendekatan atau kontribusi ilmiah yang membedakan penelitian dari studi sebelumnya.

### 2.2. Sub Judul 2

Pengaturan Gambar dan Tabel. Gambar dan Tabel harus disajikan secara jelas, informatif, dan ditempatkan sedekat mungkin dengan bagian teks yang merujuknya. Setiap tabel dan gambar harus diberi nomor secara berurutan (misalnya: Tabel 1, Gambar 1) dan disertai judul yang singkat namun deskriptif. Keterangan gambar (*caption*) ditempatkan di bawah gambar, sedangkan judul tabel ditempatkan di atas tabel. Sumber data atau referensi (jika ada) harus dicantumkan secara jelas di bawah gambar atau tabel. Gambar harus memiliki kualitas resolusi tinggi (minimal 300 dpi), dan tabel tidak boleh berupa hasil tangkapan layar. Seluruh gambar dan tabel wajib dirujuk dalam isi artikel dan bukan hanya disisipkan sebagai ilustrasi tambahan. Tabel memiliki spasi 1 tanpa *space before* dan *after paragraph*, dengan font times new roman 8pt.

Contoh Tabel:

**Tabel 1.** Judul/keterangan tabel

No	Sub Judul	Sub Judul
1	Isi tabel	Isi tabel
2	Isi tabel	Isi tabel
3	Isi tabel	Isi tabel

### 2.3. Sub Judul 3

Penulisan Rumus dan Algoritma. Penulisan rumus dan algoritma harus ditulis dengan jelas dan konsisten menggunakan format yang sesuai dengan standar penulisan ilmiah. Rumus bisa ditulis menggunakan **Insert-Equation**. Setiap rumus diberi nomor urut di sebelah kanan dalam tanda kurung, misalnya (1), dan

harus dirujuk dalam teks utama. Penjelasan setiap variabel dalam rumus harus disediakan segera setelah rumus ditampilkan. Untuk algoritma, penulis disarankan menggunakan format pseudocode atau diagram alur yang sistematis dan mudah dipahami, serta diberi penomoran dan judul (misalnya: Algoritma 1: Proses Klasifikasi Data). Jika algoritma diadaptasi dari sumber lain, pastikan untuk mencantumkan sitasi secara tepat. Algoritma di tulis dalam bentuk tabel dengan font consolas atau new courier 8 pt.

Contoh penulisan rumus:

$$a + b = c \quad (1)$$

Contoh Penulisan Algoritma:

#### Algoritma 1. Penjelasan/judul algoritma

Input:

A = array dengan n elemen  
x = elemen yang dicari

Output:

Indeks elemen x dalam array A atau -1 jika tidak ditemukan

Langkah-langkah:

1. for  $i \leftarrow 0$  to  $n - 1$  do
2.     if  $A[i] = x$  then
3.         return  $i$
4. end for
5. return -1

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian harus disajikan secara sistematis dan terperinci untuk menggambarkan cara penelitian dilakukan dari awal hingga akhir. Bagian ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian (misalnya: kuantitatif, kualitatif, campuran, studi kasus, eksperimen, survey, SLR, R&D, dll.), teknik pengumpulan data (seperti wawancara, observasi, kuesioner, dokumentasi), serta metode analisis data yang digunakan. Penjelasan juga harus mencakup tahapan-tahapan utama dalam proses penelitian, alat bantu atau perangkat lunak yang digunakan (misalnya SPSS, SmartPLS, ATLAS.ti, Python, dsb.), dan teknik validasi atau pengujian data. Bagian metodologi boleh menggunakan sub judul.

Penulis dianjurkan untuk menyertakan flowchart atau diagram alur penelitian sebagai ilustrasi visual untuk membantu pembaca memahami proses atau tahapan penelitian secara keseluruhan. Gambar flowchart diberi nomor dan judul (misalnya: Gambar 1. Alur Penelitian), dan ditempatkan di bagian yang relevan dalam teks. Setiap elemen dalam flowchart harus diberi keterangan yang jelas dan dirujuk dalam narasi metodologi.

Jika menggunakan instrumen, cantumkan informasi mengenai validitas dan reliabilitasnya. Untuk penelitian kuantitatif, sertakan pula populasi, teknik sampling, dan jumlah responden. Untuk penelitian eksperimental atau pengembangan sistem, jelaskan kerangka kerja, arsitektur sistem, atau tahapan implementasi. Semua metode yang digunakan harus dijelaskan secara detail agar dapat direplikasi dan divalidasi oleh peneliti lain. Bila metode diadaptasi dari penelitian terdahulu, cantumkan sitasi yang sesuai. Jika penelitian melibatkan partisipan manusia, sertakan pernyataan terkait etika penelitian dan izin partisipasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 *Sub judul 1*

Hasil dan Pembahasan merupakan bagian utama dalam artikel ilmiah yang menyajikan temuan dari penelitian secara objektif dan kemudian menganalisis makna atau implikasi dari temuan tersebut secara kritis. Penulis harus memaparkan hasil secara sistematis, dapat berupa data kuantitatif, data kualitatif, atau keluaran sistem/aplikasi yang telah diuji. Hasil disajikan dalam bentuk narasi yang didukung dengan tabel, gambar, grafik, atau ilustrasi visual lainnya. Setiap tabel dan gambar harus diberi nomor urut, judul yang informatif (misalnya: Tabel 1. Hasil Uji Validitas, Gambar 2. Grafik Tren Responden), dan dirujuk secara langsung dalam teks.

Dalam bagian pembahasan, penulis harus menginterpretasikan hasil dengan menghubungkannya pada teori, kerangka konseptual, atau studi-studi terdahulu yang relevan. Penulis juga wajib membandingkan temuan penelitian dengan hasil dari literatur sebelumnya, untuk menunjukkan konsistensi, perbedaan,

atau kontribusi baru yang diberikan oleh penelitian ini. Jika terdapat perbedaan hasil, penulis diharapkan menjelaskan kemungkinan penyebab atau faktor kontekstual yang mempengaruhi perbedaan tersebut.

Penulis juga disarankan menyertakan implikasi dari temuan, baik dari sisi teoretis (kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan) maupun praktis (manfaat bagi industri, organisasi, atau kebijakan). Jika terdapat keterbatasan pada hasil penelitian, penulis sebaiknya menyampaikannya secara jujur sebagai dasar untuk rekomendasi penelitian selanjutnya. Seluruh pembahasan harus ditulis secara analitis, tidak hanya mendeskripsikan data, melainkan juga menjawab pertanyaan penelitian dan menunjukkan kontribusi ilmiah dari studi yang dilakukan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dan Saran merupakan bagian akhir dari naskah yang menyajikan ringkasan inti dari temuan penelitian secara singkat, padat, dan berbobot. Kesimpulan harus menjawab langsung tujuan dan/atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, tanpa mengulang uraian hasil secara rinci. Penulis disarankan untuk menuliskan poin-poin kesimpulan secara naratif atau numerik (jika diperlukan), dengan tetap menjaga konsistensi dengan hasil dan pembahasan sebelumnya. Kesimpulan tidak boleh mengandung informasi baru yang belum dijelaskan di bagian sebelumnya.

##### 1.2 Saran

Saran berisi rekomendasi yang bersifat praktis, teoritis, atau metodologis, yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, seperti peneliti selanjutnya, praktisi, pembuat kebijakan, atau pengembang sistem. Saran harus bersifat logis dan relevan dengan hasil penelitian. Jika penelitian memiliki keterbatasan (limitation), maka dapat dijadikan dasar untuk memberikan arah bagi penelitian lanjutan atau pengembangan sistem berikutnya.

Penulisan pada bagian ini diharapkan ringkas, namun memberikan nilai tambah terhadap kontribusi penelitian dan arah pengembangan ilmu pengetahuan ke depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

**Daftar Pustaka (References)** wajib disusun menggunakan format **IEEE Style**, yaitu dengan sistem penomoranurut sesuai urutan kemunculan dalam teks (bukan alfabetis). Setiap sumber yang disitasi dalam naskah harus dicantumkan dalam daftar pustaka, dan sebaliknya, seluruh referensi dalam daftar pustaka harus benar-benar disitasi dalam teks. Penulisan referensi harus mencakup atribut lengkap, seperti nama penulis, judul artikel atau buku, nama jurnal atau penerbit, volume, nomor, halaman, dan tahun publikasi.

Penulis **disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley**, dengan pengaturan gaya sitasi IEEE untuk memastikan konsistensi format. Referensi yang digunakan **harus berasal dari sumber yang bereputasi baik**, seperti jurnal terindeks **Scopus, SINTA (minimal SINTA 2)**, atau prosiding internasional bereputasi. Hindari penggunaan sumber dari jurnal predator, blog, atau situs yang tidak melalui proses penelaahan sejawat (*peer-review*).

Jumlah referensi minimal **25 sumber ilmiah**, dengan **periode terbitan 2021–2025**, dan harus **relevan secara langsung** dengan topik penelitian. Penulis juga dianjurkan untuk mengutamakan referensi dari jurnal internasional atau nasional yang sudah terverifikasi kualitas ilmiahnya untuk menjaga standar dan kredibilitas artikel.